BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan meningkatnya kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan jaman maka dalam suatu kegiatan selalu senantiasa ingin melakukan pekerjaan dengan mudah, cepat dan efisien. Dalam perkembangannya dibutuhkan seorang yang handal dan dapat menyelesaikan suatu masalah yang dapat menyajikan agar bermanfaat bagi masyarakat.

Perkembangan teknologi khususnya di bidang komputer yang sekarang ini telah memasyarakat, kita dituntut untuk mengikuti perkembangan jaman serta senantiasa mengimbangi akan kebutuhan lapangan pekerjaan dan dunia kerja dalam kehidupan bermasyarakat.

Berangkat dari tuntutan dan kebutahan diatas, UNIKOM dengan Program Studi sistem Informasi akan mengaplikasikan yang nantinya akan mencetak sumber daya manusia yang akan terjun kedunia lapangan kerja atau bahkan membuka lapangan pekerjaan.

Untuk dapat menambah pengetahuan dan pengenalan pekerjaan, maka UNIKOM menyusun suatu progaram yang termasuk juga kedalam mata kuliah kerja praktek yang di wajibkan kepada mahasiswa dan mahasiswi selama satu bulan penuh. Dalam pelaksanaan Kerja Praktek, ini mahasiswa dituntut untuk mengembangkan kreatifitas dalam bekerja.

Kami selaku mahasiswa yang akan melaksanakan Kerja Praktek, memutuskan memilih tempat pelaksanaan Kerja Praktek di PT. PLN UPJ Bandung Timur. Tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan yang sedang kami jalani ini untuk kerja praktek, sudah menerapkan teknologi pendukung yang sangat modern. Namun ada saja bagian dari perusahaan ini yang belum dilengkapi dengan sistem yang terkomputerisasi atau masih manual. Yaitu dibagian pengarsipan data pelanggan yang oleh bagian distribusi masih harus di rekap ulang secara manual. Disini kami mencoba untuk menerapkan sebuah sistem informasi yang mampu menangani masalah perekapan ulang manual ini.

1.2 Indetifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Dari hasil pengamatan kami, ada beberapa masalah yang kami temukan ditempat Kerja Praktek Kami. Baik dari jenis maupun operasionalnya. Masalah–masalah tersebut kami uraikan dibawah ini :

1. Belum efektif dan efesiennya sistem pengarsipan dibagian Distribusi PT. PLN UPJ Bandung Timur ini.
2. Tidak adanya sistem yang terkomputerisasi yang mampu menunjang proses pengerjaan pengarsipan di PT. PLN UPJ Bandung Timur ini.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang berhasil kami identifikasi, maka kami mencoba merumuskan masalah-masalah tersebut sebagai berikut.

1. Bagaimana sistem pengarsipan yang berjalan pada PT. PLN UPJ Bandung Timur.
2. Bagaimana sistem yang kami usulkan guna menunjang proses pengarsipan pada PT. PLN UPJ Bandung Timur.

1.3 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Adapun maksud dan tujuan di adakannya Kerja Praktek ini adalah agar :

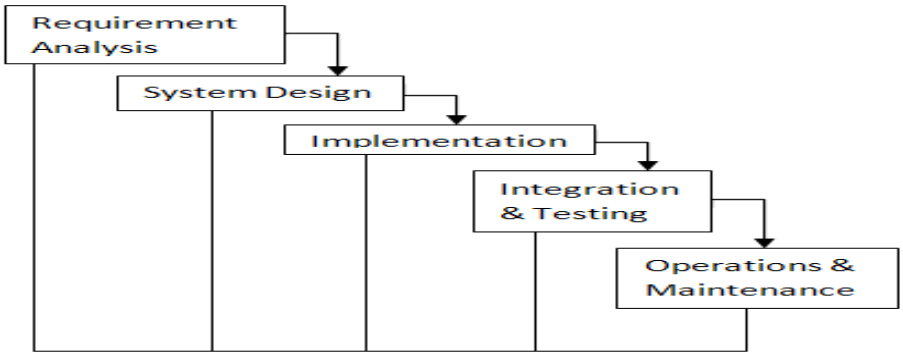
1. Menambah pengetahuan tentang pengoprasian komputer dan cara kerja suatu instansi pemerintah/ swasta.
2. Mendidik/ melatih mahasiswa dan mahasiswi untuk dapat menyelesaikan suatu masalah dan dapat segera mengatasinya.
3. Mengenal akan dunia kerja yang sesungguhnya secara nyata serta melibatkan diri di dalamnya.
4. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
5. Memperkokoh hubungan antara Universitas dengan dunia kerja.
6. Meningkatkan efesiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas dan profesional.
7. Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

8. Mendorong mahasiswa untuk berwiraswasta dan berkarya.
9. Membekali mahasiswa dengan pengalaman dalam dinia kerja sebagai persiapan untuk menyesuaikan diri dengan profesinya.
10. Membuka cakrawala berfikir mahasiswa tentang dunia kerja dan untuk lebih mendekatkan diri dengan profesi yang dimiliknya.
11. Mematangkan keterampilan mahasiswa yang diperoleh dari Universitas.
12. Melatih disiplin dan tanggung jawab pekerjaan dan tugas-tugasnya dalam dunia kerja.

1.4 Metode Pengembangan Sistem

Di dalam pengembangan sistem ini, kita menggunakan model Waterfall dalam pengembanganya. Berikut penjelasan mengenai model Waterfall ini.

Model ini merupakan model yang paling banyak dipakai oleh para pengembang software. Ada lima tahap dalam model waterfall, yaitu: *Requirement Analysis, Sistem Design, Implementation, Integration & Testing, Operations & Maintenance*. Sesuai dengan namanya waterfall (air terjun) maka tahapan dalam model ini disusun bertingkat, setiap tahap dalam model ini dilakukan berurutan, satu sebelum yang lainnya (lihat tanda anak panah). Selain itu dari satu tahap kita dapat kembali ke tahap sebelumnya.



Gambar 1: Metode Pengembangan Waterfall

Berikut ini penjelasan tentang masing-masing tahap dalam model waterfall:

1. Requiremen Analysis

   Seluruh kebutuhan software harus bisa didapatkan dalam fase ini, termasuk didalamnya kegunaan software yang diharapkan pengguna dan batasan software. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, survey atau diskusi. Informasi tersebut dianalisis untuk mendapatkan dokumentasi kebutuhan pengguna untuk digunakan pada tahap selanjutnya.

2. Sistem Design

Tahap ini dilakukan sebelum melakukan coding. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang seharusnya dikerjakan dan bagaimana tampilannya. Tahap ini membantu dalam menspesifikasikan kebutuhan hardware dan sistem serta mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. Implementation

Dalam tahap ini dilakukan pemrograman. Pembuatan software dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Selain itu dalam tahap ini juga dilakukan pemeriksaaan terhadap modul yang dibuat, apakah sudah memenuhi fungsi yang diinginkan atau belum.

4. Integration and Testing

Di tahap ini dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat dan dilakukan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah software yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan masih terdapat kesalahan atau tidak.

5. Operation and Maintenance

Ini merupakan tahap terakhir dalam model waterfall. Software yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

1.5 Batasan Masalah

Dalam pembuatan tugas Kerja Praktek ini akan ditentukan batasan-batasan masalah yang meliputi, antara lain:

Dalam Kerja Praktek Kami yang dimaksud Sistem Informasi Pengarsipan Pelayanan Pelanggan adalah pembangunan sistem informasi yang menangani masalah sistem pengarsipan terhadap pelayanan pelanggan untuk pencatatan dan output yang dapat digunakan sebagai data sistem pengarsipan manual yang lebih mudah dalam pencatatan.

Sistem hanya mengolah data dan informasi yang meliputi proses pencatatan, penyimpanan dan pengeditan data pelayanan pelanggan.

1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

1.6.1 Lokasi Kerja Praktek

Pada pelaksanaan Kerja Praktek ini penulis melaksanakan pada PT. PLN(PERSERO) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN APJ BANDUNG, UPJ BANDUNG TIMUR yang beralamat di jalan PHH. Mustofa No.45 Bandung.

1.6.2 Waktu Kerja Praktek

Waktu Kerja Praktek yang dilaksanakan mulai dari Tanggal 01 Juni sampai dengan 30 Juni 2010 atau kurang lebih 1 bulan dan waktu bekerjanya mulai pukul 08.00 sampai 16.00 tiap hari kerja. Tetapi khusus untuk hari Jumat yaitu memakai pakaian seragam lengkap olahraga, karena setiap hari Jumat melaksanakan senam yaitu dari jam 08.00 s/d 09.00, dan bekerja sampai jam 15.00.

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisis Kebutuhan								
2	Desain Sistem								
3	Implementasi								
4	Integrasi&Testing								
5	Operasi&Maintenance								
6	Pendokumentasian								